

Studi Kelayakan Finansial Pada Proyek Pembangunan Kawasan

Buku ini ditunjukkan bagi semua kalangan yang menghargai waktu dan berminat mempelajari keuangan terapan secara efektif dan efisien. Ditulis oleh master Excel Indonesia yang sangat berpengalaman menulis buku bisnis terapan menjadi jaminan buku lebih ringan dipelajari tetapi berbobot dan pasti enak dibaca. Materi buku ini sangat cocok untuk mahasiswa maupun dosen pengampu mata kuliah keuangan/ matematika keuangan. Tabel data disiapkan untuk dimodifikasi sebagai bahan pengajaran di lembaga kursus keuangan atau perguruan tinggi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan tidak membosankan.

Buku ini membahas tuntas studi kelayakan bisnis yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan yang hendak membuka usaha atau menanamkan investasi baru. Pembahasan dimulai dari konsep dan pengertian dasar hingga seluruh aspek yang terkait dengan studi kelayakan bisnis, yaitu aspek hukum, pasar dan pemasaran, keuangan, teknik operasi, manajemen, organisasi, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia -PrenadaMedia-

Dalam dunia globalisasi ekonomi yang berkembang pesat saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pun berlangsung sangat cepat. Ilmu Pengetahuan adalah kompetensi inti dalam mengumpulkan harta kekayaan. Bahkan pada pertengahan abad ke-20 sudah bisa terlihat bahwa ternyata ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sumber dari harta. Seni berwirausaha memiliki potensi untuk menciptakan sebuah pengetahuan dan inovasi dalam industri berbasis teknologi informasi. Sebagai seorang pengusaha/wirausaha harus bisa menemukan cara terbaik untuk melihat sebuah peluang dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan inovasi berbasis teknologi dalam seni berwirausaha. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: 1) Pengantar Technopreneurship dan Bisnis, 2) Menilai Kebutuhan dan Pengembangan Usaha, 3) Studi Kelayakan Bisnis, 4) Analisis Model Bisnis, 5) Manajemen Pemasaran, 6) Manajemen Operasional Bisnis, 7) Manajemen Sumber Daya Manusia, 8) Manajemen Keuangan, 9) Pengembangan Produk dan Jasa, 10) Membangun Startup dan Etika Bisnis Technopreneurship di Era Digital, 11) Peran Technopreneurship dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, 12) Peran Technopreneurship dalam Menghadapi Revolusi Sosial 5.0, 13) Sistematisasi Penulisan Business Plan

Merupakan pengantar bagi mahasiswa yang mendalami bidang manajemen. Dengan membaca buku ini, diharapkan mahasiswa akan menjadi lebih tertarik untuk membaca buku-buku mengenai Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study). Materi yang disajikan dikemas secara ringkas dan diharapkan dapat mempermudah pembaca khususnya mahasiswa dalam memahami isi buku ajar ini dan Buku ini terdiri dari 17 bab meliputi ruang lingkup Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study) pada umumnya. Buku ajar ini saya harapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi, dan khususnya yang tertarik pada Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study).

Referensi buku properti di Indonesia masih tergolong langka. Saya sangat merekomendasikan buku ini bagi Anda yang ingin terjun dalam sektor usaha properti. Sebagai langkah awal, buku ini memuat teori dan pengetahuan mulai dari perizinan, pembiayaan, pengertian dan karakteristik, serta pengetahuan lainnya yang pasti sangat bermanfaat bagi Anda yang ingin menambah ilmu dan pengetahuan di dunia properti. — DR. Ir. Matius Jusuf, MM, MBA, Pakar Properti Indonesia Marketing Director PT Agung Podomoro Land, Tbk., Motivator dan Dosen Properti adalah sektor usaha yang sangat memerlukan kecermatan, skill dan knowledge dari seorang investor maupun pengembang. Tanpa memiliki hal tersebut tentu saja pelaku bisnis properti tidak akan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Buku ini memaparkan dengan jelas, lugas dan tegas, serta sangat mudah dipahami. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan pembaca mendapatkan insight serta pemahaman yang mendalam dan menyeluruh akan bisnis ini. — Ali Traghanda Pengamat Properti Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch Diawali dengan keingintahuan yang besar dan luas terhadap dunia properti, baik dari sisi investasi sampai dunia developer, membuat saya tidak berhenti mencari sumber informasi yang seluasnya. Bacaan ini memberikan inspirasi sehingga dapat menumbuhkan keyakinan kita untuk merambah dunia tersebut. Sekarang saya mulai mencoba dengan keberanian yang saya miliki dan pengetahuan yang saya dapatkan untuk menjadi pelaku dalam dunia properti. Buku ini memberikan inspirasi yang besar. RECOMMENDED BOOK! — Reni Sansan GM Marketing PT. Perdana Gapuraprima, Tbk., CEO Emporaland Hati-hati baca buku ini, karena Anda bisa kaya raya. Bahkan Donald Trump harus baca buku ini! — Nathalia Sunaidi Hipnoterapis Developer Properti Wanita

Kesadaran dan keinginan untuk berwirausaha atau membuka peluang bisnis sendiri pada diri seorang manusia perlu terus dikembangkan di tengah kondisi ekonomi dan politik yang tidak menentu saat ini. Gelar sarjana yang diraih seseorang dari perguruan tinggi, tidak menjamin seorang sarjana untuk bisa diterima bekerja di suatu perusahaan, baik di instansi pemerintah maupun di instansi swasta. Keputusan untuk menjadi seorang pebisnis atau wirausahawan merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah pengangguran di suatu negara. Buku ini memberikan bekal kepada para mahasiswa dan masyarakat luas yang ingin mengubah pola pikirnya, dari pola pikir orang kantoran menjadi seorang pebisnis atau wirausahawan. Buku ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar bisnis, kewirausahaan, strategi-strategi dalam berbisnis, hambatan-hambatan dalam berbisnis, serta etika berwirausaha yang dapat dijadikan pedoman untuk menjadi seorang pebisnis atau wirausahawan yang sukses dan memiliki tidak hanya kecerdasan intelektual (IQ), tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ). Buku ini juga memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada calon-calon wirausahawan muda untuk siap sukses berbisnis di era perdagangan bebas ASEAN. — Penerbit Kencana Prenadamedia Group

Daya Saing dan Prospek UMKM Pengolahan Pangan LokalPT Penerbit IPB PressSsbtti : Aplikasi Excel Dalam Studi Kelayakan BisnisElex Media KomputindoStudi KelayakanElex Media KomputindoPELUANG INVESTASI INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUMPUSAT KAJIAN STRATEGIS KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUMGERAKAN PEMBERDAYAAN PETANI TERPADUMateri Ternak Sapi PotongMedia Nusa Creative (MNC Publishing)

Buku ini dibuat secara khusus guna mendukung Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT) khususnya peningkatan produksi daging sapi potong dan menyajikan beberapa unit dan sub sub unit kompetensi yang perlu dikuasai oleh para penyuluh, petugas teknis peternakan maupun pelaku utama dan pelaku usaha peternakan sapi potong.

Mengingat sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai orientasi kegiatan ekonomi berbasis sumberdaya alam, maka sektor agribisnis harus menjadi perhatian. Agribisnis memiliki keterkaitan sektoral yang tinggi. Keterkaitan antara sektor agribisnis dengan sektor lain dapat dilihat dari aspek keterkaitan produksi, keterkaitan distribusi, konsumen

bahkan keterkaitan investasi. Mengembangkan usaha dalam bidang agribisnis pun merupakan kegiatan yang memiliki prospek sangat baik. Hal ini disebabkan oleh karena selama manusia hidup akan selalu memerlukan sandang, pangan, dan papan untuk kebutuhan hidupnya, yang sumber bahan bakunya berasal dari kegiatan bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan yang tergolong dalam sistem agribisnis. Berdasarkan sifat keterkaitan dan prospek diatas, maka buku Pengantar Manajemen Agribisnis ini ingin mengurai dua sisi pokok itu. Bahwa Agribisnis sebagai sistem butuh keterpaduan, serta perlu digerakkan dengan bekal ilmu dan seni manajemen yang memadai. Pengetahuan dan kemampuan yang mutlak dibutuhkan sebagai usaha mencapai tujuan, baik itu tujuan pribadi atau kelompok, organisasi ataupun perusahaan.

Ilmu usahatani adalah ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Dari segi otonomi, ciri yang sangat penting pada petani kecil adalah terbatasnya sumberdaya dasar tempat petani tersebut berusaha. Pada umumnya mereka hanya menguasai sebidang lahan kecil, disertai dengan ketidakpastian dalam pengelolaannya. Lahannya sering tidak subur dan terpecah-pecah dalam beberapa petak. Mereka sering terjerat hutang dan tidak terjangkau oleh lembaga kredit dan sarana produksi. Bersamaan dengan itu, mereka menghadapi pasar dan harga yang tidak stabil, mereka tidak cukup informasi dan modal. Walaupun petani-petani kecil mempunyai ciri yang sama yaitu memiliki sumberdaya terbatas dan pendapatan yang rendah, namun cara kerjanya tidak sama. Karena itu petani kecil tidak dapat dipandang sebagai kelompok yang serba sama, walaupun mereka berada di suatu wilayah kecil. Jelas bahwa hal ini diperlukan penelitian-penelitian mengenai usahatani di berbagai daerah dengan berbagai karakteristik petani, iklim, sosial, budaya yang berbeda, sehingga diperoleh perumusan masalah yang dapat digunakan untuk merumuskan suatu kebijakan.

Buku ini merupakan bagian dari bahan ajar pada tingkat S1 dan para pembaca untuk memperkaya referensi dalam bidang Ekonomi Pertanian terutama Ilmu Usahatani. Ilmu Usahatani berhubungan dengan pangalokasian faktor-faktor produksi. Petani sebagai pelaku dan sarjana pertanian sebagai penggerak dituntut untuk menguasai manajemen dan ilmu ekonomi terapan yang dapat digunakan sebagai alat analisis.

Pendidikan vokasi (skill base) semakin populer akhir-akhir ini yaitu pendidikan yang menekankan pada keahlian praktikal sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Proses belajar menggabungkan teori dengan praktik yang seimbang dengan orientasi pada kesiapan kerja lulusannya yang berbasis kebutuhan industri. Lulusan pendidikan kejuruan atau vokasi yang telah menguasai keahlian praktikal dianggap lebih siap kerja sehingga banyak diminati perusahaan. Penyiapan lulusan kerja kejuruan/vokasi tidak dapat dilepaskan dengan pengetahuan terapan tidak saja bersifat teoritis tetapi juga menggunakan alat bantu komputer. Keberadaan program aplikasi Microsoft Excel dengan kelengkapan fasilitas sudah menjadi keharusan sebagai media pembelajaran di lingkungan SMK maupun perguruan tinggi (PT). Buku pertama dan terlengkap yang mengeksplorasi Microsoft Excel sesuai tuntutan dunia kerja meliputi: Administrasi Nilai, Analisis Biaya, Volume dan Laba, Penentuan Harga Jual, Informasi Deferenensial untuk Pengambilan Keputusan, Manajemen Piutang, Catatan Keuangan, Jurnal, Angsuran Pinjaman, Studi Kelayakan Investasi, Pajak Karyawan, Pajak Final Tarif 0,5%. Grafik, Dashboard, What-If Analysis, PivotTable, Solver, Model Angka Ideal, Sikap dan Perilaku Konsumen, Customer Value, Analisis Markov, Uji Cochran, dan Strategic Benchmarking. Materi buku ini bukan sekedar membahas bagaimana cara mengoperasikan Microsoft Excel tetapi mengoptimalkannya untuk pemecahan studi kasus yang sebagian di antaranya tidak pernah ditemukan di buku mana pun. Perlu waktu lama untuk menyiapkan materi hingga sampai ke tangan pembaca. Pembahasan dikemas menarik, ditulis dengan bahasa yang lugas, jelas, singkat, mudah, dan sederhana. Penguasaan materi dan pemahaman yang baik tentang Microsoft Excel tidak saja memperjelas tugas guru/dosen tetapi juga memudahkan siswa/mahasiswa dalam memahami pengetahuan praktis terapan.

Sistematika buku ini disusun mulai dari penyusunan kebijakan tentang pembiayaan yang menjadi domain pengurus dan menjadi ketetapan Rapat Anggota (RAT), penyusunan strategi yang menjadi domain pengurus dan pelaksanaan proses pembiayaan (pinjaman) yang menjadi tugas pengelola (manajemen) dalam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Praktik pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Lembaga Keuangan Mikro pada prinsip dan konsepnya tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. Namun ada perbedaan, terutama pada proses pengambilan keputusan dan pengambil kebijakan yang sedikit membedakan antara perseroan dan koperasi, sisi lain yang membedakan adalah kompleksitas bisnisnya. Dalam teori bisnis makin besar skala usaha maka akan makin kompleks proses bisnisnya, demikian juga dengan lembaga keuangan. Buku Manajemen Pembiayaan Mikro (Koperasi Simpan Pinjam Dan Lembaga Keuangan Mikro) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Di era pandemi Covid-19 memaksa semua lini bisnis mengaktifkan mode bertahan di situasi ekonomi yang sulit. Namun pemerintah berupaya selalu mendorong para entrepreneur untuk menciptakan berbagai ide bisnis yang dapat dikembangkan menjadi sebuah peluang usaha di kala pandemi melanda. Entrepreneurship dinyatakan sebagai seni yang area fokusnya mengeksplorasi proses manajemen kewirausahaan seperti kreativitas, kemampuan beradaptasi, menciptakan nilai ekonomi dan sosial. Entrepreneur dituntut sebagai individu yang mampu membangun pola pikir dan keterampilan dengan tujuan menghasilkan kesempatan kerja dan mengarah pada pembangunan ekonomi. Materi yang dibahas dari buku ini mencakup: - Pengantar dan Konsep Dasar Entrepreneurship - Konsep Membangun Motivasi Berwirausaha - Ide Bisnis dan Kreativitas - Innovation Management - Studi Kelayakan dalam Perencanaan Bisnis - Tren Pemasaran UMKM di Era 4.0 - Mendesain Bisnis Model yang Kompetitif - Inovasi Bisnis di Era Digitalisasi - Tantangan Kewirausahaan dalam Konteks Global Buku ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dosen dan dapat juga dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai entrepreneurship

Buku manajemen ini terkait operasional penyelenggaraan makanan massal. Diawali dengan penjelasan tren terbaru

dalam industri makanan di tahun 2017 dan 2018, yang terus berkembang dan jenis-jenis sistem penyelenggaraan makanan. Menu makanan, yang menjadi dasar dalam operasional dijelaskan di bab 2, dilanjutkan dengan keamanan makanan yang saat ini menjadi faktor utama konsumen dalam memilih dan membeli makanan terutama di restoran. Setiap subsistem dalam sistem penyelenggaraan makanan dijelaskan secara berurutan, dimulai dari pembelian, penerimaan, penyimpanan, dan inventarisasi bahan makanan. Dilanjutkan dengan produksi makanan di bab enam serta distribusi dan pelayanan makanan di bab 7. Buku ini juga menjelaskan perencanaan fasilitas penyelenggaraan makanan terkait pembuatan desain meliputi prinsip-prinsip yang harus diterapkan dan analisis ruang setiap fasilitas. Dilanjutkan dengan bagaimana memilih peralatan yang tepat untuk operasional. Di bab terakhir buku ini, menawarkan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam operasional penyelenggaraan makanan untuk berkontribusi pada masalah global kerusakan lingkungan. Dijelaskan bentuk-bentuk konkret yang dapat dilakukan dalam upaya mengurangi pemanasan global dengan praktik hijau dan pelestarian sumber daya alam energi, air, serta pengelolaan sampah.

Salah satu hal yang membedakan seorang entrepreneur atau wirausahawan dengan orang lain pada umumnya adalah cara berpikirnya. Seorang wirausahawan senang berpikir dan berkehendak untuk mendekati tantangan dan peluang untuk memperoleh inovasi. Inovasi diperoleh dengan cara berpikir out of the box dengan bantuan intuisi dari wirausahawan tersebut. Intuisi merupakan kemampuan memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional dan intelektualitas. Intuisi yang tajam akan menentukan inovasi yang mana yang harus ditindaklanjuti. Inovasi itu sendiri tidaklah harus rumit. Buku ini dipersembahkan kepada pembaca sebagai upaya untuk memahami cara berpikir kewirausahaan dalam mendekati tantangan dan peluang untuk memperoleh inovasi. Inovasi yang perlu ditindaklanjuti perlu diidentifikasi melalui studi kelayakan bisnis sebagai dasar untuk memprediksi pertumbuhan bisnis dan meminimalisir risiko yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Wirausahawan cenderung berpikir kreatif dan inovatif. Wirausahawan juga harus memulai menjalankan idenya, menjalankan perusahaan yang sudah ada, berpikir maju dan besar, dan berpikir untuk mengakhirinya. *Kewirausahaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis* ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Pada perkembangan dunia usaha saat ini, dalam pemerintahan di negara kita pembangunan nasional diwujudkan dengan kebutuhan akan pembangunan yang dapat diidentifikasi dari hasil proyek yang terdiri dari tempat hunian (rumah tinggal/apartemen), tempat perkantoran (konstruksi gedung bertingkat), tempat belanja pasar modern (supermarket dan supermall), tempat pariwisata (entertainment activity dan hotel), fasilitas transportasi massal (mass rapid transport dan international air port), infrastruktur jalan (jalan layang dan jalan bebas hambatan), bendungan dan irigasi serta kebutuhan proyek lainnya. Kebutuhan akan adanya proyek dari perjalanan dari tahun ke tahun menunjukkan semakin bertambah baik dalam jumlah kebutuhan proyek, jumlah nilai proyek, tingkat kompleksitas proyek maupun dari taraf tuntutan kemajuan spesifikasi yang makin berkembang. Proyek merupakan suatu kegiatan usaha yang kompleks, sifatnya tidak rutin, memiliki keterbatasan terhadap waktu, anggaran dan sumber daya serta memiliki spesifikasi tersendiri atas produk yang akan dihasilkan. Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam mengerjakan suatu proyek, maka sebuah organisasi dalam proyek sangat dibutuhkan untuk mengatur sumber daya (peralatan, anggaran dan tenaga kerja) yang dimiliki agar dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang sinkron sehingga tujuan proyek bisa tercapai. Organisasi proyek juga dibutuhkan untuk memastikan bahwa pekerjaan-pekerjaan dalam proyek dapat diselesaikan dengan cara yang efisien (cost underrun), tepat waktu (on schedule) dan sesuai dengan kualitas yang diharapkan (on specification). Dalam pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur, salah satu yang perlu diperhatikan dan diantisipasi adalah potensi adanya sengketa terhadap pihak-pihak yang terlibat, atau istilah populernya sengketa konstruksi. Sebab, pada satu pihak kesadaran hukum masyarakat kian meningkat sementara di pihak lain banyak pihak yang terlibat, maka menyebabkan persengketaan sering kali terjadi. Persengketaan bisa terjadi antara pemilik proyek dengan kontraktor, konsultan, dan pemasok; bisa pula terjadi dengan masyarakat dan para penegak hukum, karena merasa punya wewenang dalam hal pengawasan. Dalam menyelesaikan sengketa konstruksi perlu diperkenalkan dalam beberapa cara. Selain melalui musyawarah, dapat juga melalui juru damai (arbitrase) dan jalur pengadilan (litigasi). Di dalam buku ini penulis mencoba memaparkan masalah dan persengketaan dalam bisnis konstruksi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman selama ini. *** Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Penulis : Drs. H. Nasir Asman, M.M Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 150 Halaman ISBN : 978-623-68720-9-3 Blurb Buku ini membahas terkait teori-teori mengenai studi kelayakan bisnis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam memulai bisnis era revolusi industri 4.0 ini. Buku ini sangat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami teori-teori dan langkah-langkah dalam memulai sebuah bisnis. Buku ini terdiri atas tujuh bab. Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang meliputi Pengertian Studi Kelayakan Bisnis, Tujuan Studi Kelayakan Bisnis, Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis, Pelaksanaan Studi Kelayakan Bisnis dan Urgensi Studi Kelayakan Bisnis Era Revolusi 4.0. Bab kedua membahas tentang Aspek Pasar dan Pemasaran yang meliputi Produk/Jasa Yang Dihasilkan, Gambaran Pasar dan Segmen Pasar yang dituju, Proyeksi dan Strategi Pemasaran, Analisis Pesaing dengan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threat) dan Saluran Distribusi. Bab ketiga membahas tentang Aspek Produksi yang meliputi Proses Produksi, Bahan Baku dan Penggunaannya, Kapasitas Produksi dan Rencana Pengembangan Produksi. Bab keempat membahas tentang Aspek Sumber Daya Manusia yang meliputi Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia, Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia. Bab kelima membahas tentang Aspek Pengembangan Usaha yang meliputi Rencana Pengembangan Usaha dan Tahap-Tahap Pengembangan Usaha. Bab keenam membahas tentang Aspek Keuangan yang meliputi Biaya Awal, Rencana Kebutuhan Investasi, Jumlah Modal yang Dibutuhkan, Analisa Kelayakan Investasi dan Penggunaan Modal. Bab ketujuh atau terakhir membahas tentang Aspek Dampak Dan Risiko Usaha yang meliputi Dampak Terhadap Masyarakat Sekitar, Dampak Terhadap Lingkungan, Analisis Risiko Usaha dan Antisipasi Risiko Usaha.

Bunga Rampai ForMIND menunjukkan identitasnya sebagai salah satu sumber alternatif referensi berbagai macam bidang keilmuan dan aplikasinya saat ini dan ke depan di Indonesia.

Sebelum menjalankan sebuah bisnis atau investasi proyek bangunan khususnya bangunan komersial, selayaknya melalui sebuah studi terlebih dahulu untuk menilai kelayakannya. Kegiatan studi ini diperlukan untuk meminimalisasi risiko kegagalan atau kerugian, mengingat masa depan adalah ketidakpastian. Sama halnya dengan merencanakan sebuah proyek atau membangun sebuah bangunan yang

diinvestasikan dalam jangka waktu yang panjang, tentu diperlukan adanya sebuah analisis ekonomi teknik (bangunan) sebelum proyek tersebut dilaksanakan. Dalam ilmu arsitektur, analisis tersebut dikenal dengan istilah tekno ekonomi bangunan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nilai investasi dari bangunan atau proyek tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui aspek kelayakan atau keuntungan yang akan didapatkan dari pelaksanaan proyek. Dengan demikian, resiko kerugian dari investasi proyek bisa diminimalisasi. Bahasan dalam buku ini berfokus pada materi yang berisi dasar kelayakan bisnis (proyek), cara mengukur kelayakan suatu proyek (investasi) dan metode analisis investasi proyek konstruksi bangunan khususnya bangunan komersial, disertai contoh serta langkah pembahasannya yang dapat dipelajari.

Potensi sumber daya perikanan ikan sidat masih belum banyak dimanfaatkan, padahal ikan sidat ini baik dalam ukuran benih maupun ukuran konsumsi kuantitasnya cukup melimpah. Sebagai akibat belum banyak dikenal umum terhadap ikan sidat ini, maka tingkat pemanfatannya masih sangat rendah. Sehingga pada umumnya penduduk Indonesia belum mengenal dalam mengonsumsinya. Untuk mengoptimalkan sumber daya ikan sidat ini dalam pengelolaannya, maka diupayakan beberapa langkah strategis, yaitu pertama mengenali daerah yang mempunyai potensi sumber daya benih dan ukuran konsumsi kemudian upaya selanjutnya adalah pemanfatannya untuk dikonsumsi, baik untuk pasar lokal maupun pasar ekspor. Evapro (Evaluasi Proyek) adalah suatu studi untuk melakukan penilaian terhadap instansi pada proyek tertentu yang sedang atau akan dilaksanakan. Studi ini digunakan untuk memberikan arahan apakah investasi pada proyek tertentu itu layak dilaksanakan atau tidak. Atas dasar risk and uncertainty (risiko dan ketidakpastian) dimasa yang akan datang, diperlukan studi Evapro secara multidisipliner sebelum pengambilan keputusan. Hal ini berdampak bahwa untuk melakukan studi Evapro ini melibatkan team work dari berbagai keahlian disiplin ilmu yang kuat misalnya: managerial skill, rekayasa teknologi (teknokrat), hukum (advokat), ekonomi, policy maker (birokrat), akuntan, psikologi kesehatan dan lain-lain yang terkait dengan investasi proyek tertentu.

Tujuan utama pengembangan wilayah adalah pemerataan pengembangan antarwilayah baik secara fisik maupun sosial ekonomi wilayah. Dalam perencanaan pengembangan wilayah perlu didukung ilmu lain yang berhubungan dengan pengembangan fisik dan ekonomi wilayah, seperti ilmu evaluasi dan perencanaan penggunaan sumber daya lahan, ilmu penataan ruang dan pengembangan kawasan, ilmu pengembangan wilayah perdesaan dan perkotaan, ilmu pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, serta ilmu pemekaran wilayah administrasi. Di dalam buku ini membahas berbagai konsep perencanaan pendukung pengembangan wilayah, dimulai dari konsep tipologi dan teori pengembangan wilayah, seperti teori lokasi, pusat pertumbuhan, dan agropolitan. Di dalam perencanaan pengembangan wilayah perlu didukung evaluasi dan perencanaan penggunaan lahan baik secara fisik maupun sosial ekonomi, perencanaan pengembangan kawasan dan penataan ruang, agar pengembangan wilayah yang direncanakan dapat saling bersinergi bukan saling berantagonis.

Perencanaan pengembangan wilayah perkotaan dan perdesaan sangat diperlukan dalam perencanaan pengembangan wilayah yang banyak berhubungan dengan pengelolaan lahan perkotaan dan prasarana kota. Pengembangan wilayah pesisir juga termasuk dalam perencanaan pengembangan wilayah yang membahas pengembangan potensi dan ekosistem wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, yang sangat berpotensi dalam pengembangan fisik maupun sosial ekonomi wilayah. Fenomena pemekaran wilayah yang banyak dilakukan saat ini perlu pula dicermati karena fenomena ini juga termasuk dalam ranah pengembangan wilayah, yaitu pengembangan wilayah administrasi.

Kelayakan Pemekaran Wilayah juga dibahas dalam buku ini karena berhubungan dengan pengembangan wilayah administrasi, yang membahas dan mengevaluasi berbagai faktor penunjang pemekaran wilayah seperti kependudukan, kemampuan ekonomi daerah, potensi daerah, kemampuan keuangan daerah, kondisi Polbudhankam, kesejahteraan, luas daerah dan rentang kendali, untuk mengetahui apakah pemekaran wilayah yang dimaksud sudah layak atau belum.*** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Secara umum, buku ini berisi tentang kompilasi laporan. Gambaran umum di dalamnya, yaitu pendahuluan, gambaran umum lokasi, metode dan rencana kerja, organisasi pekerjaan & program kerja, analisis teknisnya meliputi beberapa hal, seperti konsep & kriteria desain, analisis fungsi bangunan, pendekatan aspek arsitektural, sistem & jaringan penunjang dan aspek kelayakan teknis lokasi, berikutnya hasil kajian kelayakan finansial dan kajian layak lingkungan serta terakhir mengenai aspek managerial dari pengelolaan GOR.

Era Otonomi Daerah yang dimulai sejak 1999 dipenuhi dengan beragam dinamika perubahan dan perkembangan. Ada dampak positif, tetapi juga masih ada banyak berbagai kekurangan. Dampak positif yang paling mengemuka adalah adanya kemandirian daerah dalam mengurus berbagai hal yang menyangkut kepentingan daerah serta makin dekatkannya hubungan antara masyarakat dengan pemerintah daerah sehingga lebih memudahkan proses pelibatan, pembahasan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan daerah. Sedangkan hal-hal yang justru menunjukkan wajah buruk otonomi daerah ialah tak sedikit kepala daerah yang memanfaatkan peluang otonomi daerah dengan menyelewengkan kebijakan sesuai kepentingan politiknya. Ketidaksiapan pemerintah daerah juga tampak ketika secara efektif belum berhasil mewujudkan kesejahteraan rakyat di daerah. Kualitas pelayanan publik, ketertutupan informasi, serta kekurangan menyangkut perwujudan tata kelola pemerintah yang baik masih sangat sering ditemui di banyak daerah. Buruknya pelayanan publik kerap terjadi karena pemerintah daerah belum berani melakukan kerja sama antarpemerintah daerah, swasta, masyarakat, dan pihak luar negeri. Kalaupun ada, kerja sama itupun sifatnya pragmatis. Dalam artian, kerja sama dilakukan dengan meminggirkan potensi daerah dan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat di daerah. Sehingga, keuntungan dari kerja sama jenis ini justru tidak kembali ke masyarakat daerah, melainkan lebih besar direngkuh oleh pihak-pihak di luar daerah. Buku ini merupakan referensi penting bagi pemerintah daerah agar dapat memaksimalkan perbaikan daerah dengan pola kerja sama tetap menguntungkan bagi daerah. Buku ini terdiri dari 12 bab. Mulai dari kerja sama antardaerah; kerja sama pemerintahan daerah dengan BUMN/D, swasta, masyarakat; kerja sama pemerintah daerah dengan luar negeri; peningkatan kinerja dan efisiensi pelayanan publik melalui pola kemitraan otonomi daerah; penyertaan modal daerah; evaluasi kinerja proyek untuk kemitraan otonomi daerah; kemitraan bagi pengembangan ekonomi lokal (KPEL); mekanisme operasional dan penyelesaian sengketa kontrak kerja sama; sampai persoalan-persoalan yang lebih teknis seperti penyusunan rencana tindak (action plan) kemitraan antara Pemerintah daerah dengan swasta; perancangan hukum (legal drifting); perancangan kontrak (contract drafting). Buku ini patut dibaca oleh para pengambil kebijakan di daerah, pemerintah daerah, anggota dewan perwakilan rakyat di daerah sampai masyarakat. Buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam perbaikan pelaksanaan otonomi daerah.

Buku ini berisikan ruang lingkup kewirausahaan, pengertian wiraswasta dan wirausaha, sifat sifat wirausaha, ciri-ciri dan kepribadian wirausaha, prinsip-prinsip wirausaha, kiat-kiat sukses berwirausaha, kepemimpinan dalam wirausaha, pengambilan keputusan, pemilihan bidang usaha, pemasaran praktis, negosiasi dalam wirausaha, studi kelayakan bisnis, perencanaan bisnis, strategi menyusun proposal bisnis, serta etika bisnis dan corporate social responsibility. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Pemasalahan bisnis konservasi pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan di Indonesia masih belum berkembang. Masih banyak pemahaman tentang bisnis yang tidak sesuai dengan pengertian yang sesungguhnya. Apalagi bila dikaitkan dengan aspek yang dibisniskan yaitu lingkungan atau bahkan konservasi lingkungan. Dari pemahaman paradigm lama, hal ini mustahil. Namun dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkembangnya pasar, maka konservasi sumberdaya alam dan lingkungan mempunyai prospek yang sangat luas biasa peluangnya untuk kegiatan bisnis baru. Dalam

buku ini diuraikan berbagai pemahaman baru yang mampu menghadirkan bisnis bidang konservasi sumberdaya alam dan lingkungan. Dengan berbagai praktik yang saat ini telah mulai dilaksanakan oleh para usahawan, prospek bidang ini semakin terbuka. Buku ini dapat dipergunakan untuk para praktisis bisnis yang akan membuka bisnis baru dibidang sumberdaya alam dan lingkungan. Oleh karena banyak teori-teori baru yang dibahas dalam buku ini, maka sangat sesuai untuk acuan bagi para mahasiswa peneliti.

Partisipasi swasta dalam penyelenggaraan infrastruktur publik dikenal sebagai kerjasama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Proyek-proyek yang menggunakan skema KPBU biasanya menggunakan metode pengadaan yang menggabungkan desain, pembangunan, keuangan, operasi, dan pemeliharaan infrastruktur secara holistik dan inovatif. Ada dua jenis infrastruktur yang diperoleh melalui KPBU, yakni infrastruktur sosial (sekolah, rumah sakit, penjara, dan gedung pengadilan) dan infrastruktur ekonomi (bandara, transportasi jalan kereta api, dan pelabuhan laut), yang terakhir menggunakan biaya tol untuk pemulihan biaya modal. Skema KPBU dinilai menarik bagi pemerintah karena manfaat ekonomi yang telah disediakan sebelumnya, alokasi dan transfer risiko kepada investor badan usaha, dan pembayaran biaya pengadaan infrastruktur yang tidak dimuka. Inilah sebabnya mengapa KPBU menjadi opsi pengadaan yang lebih disukai daripada opsi alternatif lainnya. Skema KPBU sangat penting untuk dipertimbangkan dalam pengadaan infrastruktur sektor publik, juga KPBU dipandang efisien dan efektif dalam menjalankan proyek. Tatakelola kolaboratif diambil dari beragam praktik dan penelitian dalam administrasi publik. Tulisan ini mensintesis dan memperluas seperangkat kerangka kerja konseptual, temuan penelitian, dan pengetahuan berbasis praktik ke dalam kerangka kerja integratif untuk tatakelola kolaboratif. Kerangka kerja ini menetapkan seperangkat dimensi yang mencakup konteks sistem yang lebih besar, rezim tatakelola kolaboratif, dan dinamika dan tindakan kolaboratif internal yang dapat menghasilkan dampak dan adaptasi di seluruh sistem. Kerangka kerja ini menyediakan peta konseptual yang luas untuk menempatkan dan mengeksplorasi komponen-komponen sistem tatakelola lintas batas yang berkisar dari kebijakan atau kerjasama antarpemerintah berdasarkan program hingga kolaborasi regional berbasis tempat dengan pemangku kepentingan nonpemerintah hingga kemitraan publik-swasta. Kerangka kerja ini mengintegrasikan pengetahuan tentang insentif individu dan hambatan untuk tindakan pengumpulan, pembelajaran sosial kolaboratif dan proses penyelesaian konflik, dan pengaturan kelembagaan untuk kolaborasi lintas batas. Ini disajikan sebagai kerangka kerja umum yang dapat diterapkan untuk analisis pada skala yang berbeda, di arena kebijakan yang berbeda, dan berbagai tingkat kompleksitas. Collaborative Governance Dalam Penyediaan Infrastruktur ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Buku Ajar Kewirausahaan ini merupakan salah satu lampiran yang tak terpisahkan dari disertasi penulis yang berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan dengan Pendekatan Active Learning dan Metode Kelompok pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang".

Buku ajar ini sangat diperlukan kehadirannya bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teknik Pengeringan, pembaca umum, dan praktisi dalam bidang pengeringan. Oleh karena buku ajar ini dapat menyajikan materi tentang pengantar dan aplikasi perancangan pengering, khususnya pengeringan pati sagu. Materi yang dibahas dalam buku ajar ini merupakan bagian dari materi pada mata kuliah Teknik Pengeringan di Program Studi (Prodi) Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB), Fakultas Teknologi Pertanian (FATETA), Universitas Papua (UNIPA). Materi disajikan secara ringkas dan padat untuk memudahkan mahasiswa dan pembaca dalam mempelajari buku ajar ini. Adapun materi tersebut meliputi dasar-dasar pengeringan, perancangan pengering, dan aplikasi pengeringan menggunakan pengering pati sagu, khususnya fluidized bed dryer dan pneumatic conveying dryer. Sedangkan alat ukur, metode pengukuran dan contoh hasil pengukuran dalam proses vi pengeringan pati sagu telah disajikan pada buku ajar pengukuran dan instrumentasi yang juga merupakan karya penulis. Buku Ajar Pengantar Dan Aplikasi Perancangan Pengering Pati Sagu ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

[Copyright: 40ee316d4c072749d9d4eae104cc8b13](https://www.deepublish.com/product/40ee316d4c072749d9d4eae104cc8b13)